



## HOLISTIK INTEGRATIF UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

*Upik Elok Endang Rasmani<sup>1)</sup>, Anjar Fitrianingtyas<sup>1)</sup>, Nurul Shofiati Zuhro<sup>1)</sup>, Milla Diah Putri Nazidah<sup>1)</sup>*

*Universitas Sebelas Maret <sup>1)</sup>*

[upikelok@staff.uns.ac.id](mailto:upikelok@staff.uns.ac.id)

### ABSTRAK

Anak merupakan individu yang utuh dan belum memiliki pengakuan keberadaan diri, maka dalam pengembangannya diperlukan pelayanan secara holistik integratif guna untuk menjaga tumbuh kembangnya serta untuk memenuhi kebutuhan esensialnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan penerapan holistik integratif pada PAUD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara komprehensif penerapan PAUD holistik interaktif harus meliputi pelayanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan untuk mengoptimalkan seluruh aspek tumbuh kembang anak. Penerapan PAUD holistik integratif dilakukan dengan pemberian stimulan melalui tiga pilar yaitu parenting, manajemen gizi dan kesehatan, dan dukungan pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan pada Lembaga PAUD agar mampu memberikan pembelajaran yang menstimulasi tumbuh dan kembangnya secara optimal.

**Kata Kunci:** *holistik, integratif, anak usia dini*

### ABSTRACT

Children was intact individuals and do not yet have recognition of self-existence, so in their development, holistic integrative services needed to maintain their growth and development and to meet their essential needs. This study aims to obtain information and integrative holistic application in ECE. This research used the library research method, which research carried out through collecting data or scientific papers that are literature, or studies that carried out to solve a problem that basically relies on critical study and in-depth to relevant library materials. The research assessed that comprehensively the application of interactive holistic ECE should include nutrition and health services, education and care, and protection to optimize all aspects of child growth and development. The application of holistic integrative ECE icarried out by providing stimulants through three pillars, namely parenting, nutrition and health management, and educational support. Therefore, it was expected to be able to improve the education system at ECE Institutions in order to be able to provide learning that stimulates their growth and development optimally.

**Keywords:** *integrative, holistic, early childhood*

### PENDAHULUAN

Urgensi adanya pelaksanaan lembaga PAUD di Indonesia telah menjadi perhatian khusus oleh pemerintah mengingat pentingnya kehadiran pendidikan untuk anak usia dini yang berada pada masa *golden age* (Hajati, 2018). Di sisi lain, Indonesia memiliki banyak lembaga pendidikan anak. Meskipun dalam masa pertumbuhan,

implementasi PAUD di Indonesia masih rendah, hanya menjangkau sebagian kecil masyarakat (Hijriyani & Machali, 2017). Untuk memaksimalkan masa keemasan anak, perkembangan anak dalam segala aspek perkembangan fisik, mental dan intelektual harus menjadi prioritas utama yang perlu menjadi perhatian khusus. Stimulan yang diterima anak pada saat ini menentukan

keberhasilan masa depan anak setelah perkembangan dewasa. Karena hal tersebut, pemerintah tertarik untuk mengadopsi salah satu program unggulannya yaitu, program integrasi holistik anak usia dini. Program tersebut tidak hanya menitikberatkan pada pendidikan, tetapi juga menekankan pada disiplin dan pembiasaan sikap baik yang perlu dimiliki anak sebagai individu. Program Holistik Integratif dimaksudkan untuk menjadi pendekatan pemecahan masalah yang komprehensif dan mencakup pendidikan dini, program pengasuhan anak dan layanan gizi (Windarsih, 2020).

Pendidikan adalah sarana pemberdayaan yang paling sistematis dan efektif, sedangkan pendidikan anak usia dini mencakup adanya upaya pembinaan terhadap setiap tumbuh kembangnya dengan berdasarkan peraturan resmi dari pemerintah (Pramudyani, 2017). Berdasarkan hal tersebut, sudah seharusnya menjadi kewajiban bersama dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mendukung dan membantu mensukseskan program pemerintah. Pengalaman menyelenggarakan pendidikan di Indonesia yang terfokus pada ranah kognitif telah berhasil membimbing peserta didik pada kecerdasan spesifik sesuai bidangnya, namun kurang mampu menghasilkan manusia yang diinginkan atau sesuai tujuan pendidikan di Indonesia (Nadlifah, 2017). Kehadiran pendidikan anak usia dini telah diatur untuk membantu dan memantau perkembangan anak disesuaikan dengan tugas perkembangan sesuai usianya. Pembelajaran yang diterapkan di PAUD harus mampu menunjang perkembangan anak dengan memberikan variasi kegiatan bermain yang menyenangkan sebagai bentuk stimulasi. Di PAUD, anak juga diajarkan mengenai pengembangan

pendidikan karakter, mengenal eksistensi dirinya sebagai makhluk sosial sekaligus individual. Anak merupakan seorang jiwa yang bersifat global dan belum memiliki pengakuan keberadaan diri (Eko Siswoyo). Oleh karenanya, anak masih mudah memperoleh pengaruh dari luar yang akan memengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Dengan demikian, upaya pemberian layanan pendidikan bagi anak usia dini perlu diberikan secara utuh dan menyeluruh.

Pendidikan holistik merupakan istilah dalam pemberian pendidikan secara utuh (Eko Siswoyo). pendidikan secara utuh diberikan pada anak usia dini di PAUD untuk memberikan anak kesadaran akan keberadaan dirinya sebagai manusia yang utuh atau seluruhnya sekaligus sebagai bagian dari lingkungannya. Pembelajaran integratif holistik pada hakikatnya adalah pengintegrasian manusia sebagai individu yang juga makhluk sosial, yang dituangkan dalam pembelajaran yang inklusif, kolaboratif, kompeten, dan individualistik (Hijriyani & Machali, 2017). Melalui pendidikan holistik ini mampu memberikan kesadaran pada anak terkait status dirinya yang akan selalu membutuhkan orang lain. Setelah adanya pembinaan eksistensi anak, Lembaga PAUD mengintegrasikan pembelajaran di PAUD dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Nadlifah, 2017), pembelajaran di PAUD harus dilaksanakan secara holistik integratif dikarenakan setiap kegiatan akan berhubungan dengan tumbuh kembang anak. Hal ini sesuai fakta di lapangan bahwa setiap aspek perkembangan anak pun tidak dapat distimulan secara terpisah dan berjalan beriringan karena pada satu kegiatan pasti akan terdapat stimulasi beberapa aspek di dalamnya. Berkaitan dengan pendidikan berbasis holistik integratif pada Lembaga PAUD,

program pendidikan anak usia dini juga perlu memperhatikan pemenuhan kebutuhan berbagai jenis anak, mulai dari kesehatan, nutrisi hingga rangsangan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan berbasis holistik integratif harus disatukan dan diintegrasikan dalam seluruh program sekolah dan tidak diperkenankan dijalankan beberapa atau sebagian saja (Nadlifah, 2017). Semua kegiatan yang berlangsung di Lembaga PAUD harus dapat diintegrasikan ke dalam program pendidikan berbasis holistik yang juga terintegrasi ke dalam program lembaga. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang pendidikan berbasis holistik integratif di PAUD.

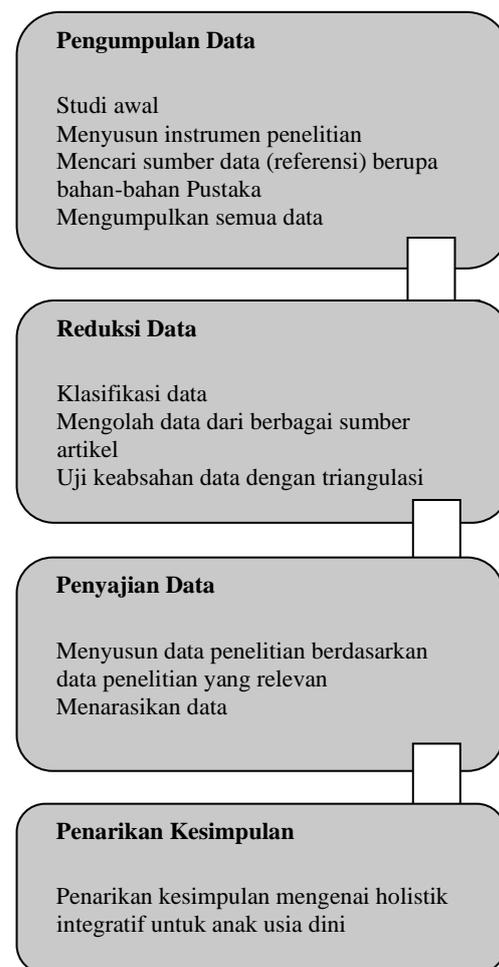
### METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari penelitian, karya ilmiah dan berbagai sumber yang akan dijadikan sebagai objek penelitian untuk menyelesaikan masalah. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang relevan untuk diteliti secara mendalam.

Adapun Langkah sebelum mengkaji suatu bahan pustaka, diperlukan adanya verifikasi data atau sumber informasi ilmiah yang diperoleh. (Sugiyono, 2015). Menurut (Sanusi, 2016) sumber yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah: buku teks, jurnal/karya ilmiah, bahan statistik, hasil penelitian sebelumnya berupa artikel, internet, dan sumber informasi lain yang relevan. Pada penelitian ini informasi dikumpulkan dengan berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dari objek yang diteliti, selanjutnya dilakukan dengan menganalisis 16 artikel ilmiah, keseluruhan sumber informasi ini telah

mencakup artikel ilmiah dan penelitian sebelumnya yang relevan.

Teknis analisis data penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah diantaranya yaitu reduksi data, display data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan beserta verifikasi data. Adapun desain penelitian dijelaskan melalui gambar yang dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Holistik integratif berkembang di dunia pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk memperbaiki beberapa program pendidikan yang telah dievaluasi kurang menunjang perkembangan anak (Windarsih, 2020). Prinsip holistik

dimaknai bahwa semua aspek perkembangan anak saling mempengaruhi dan berkesinambungan dan tidak dapat berdiri sendiri. Prinsip ini menuntut pendidik untuk lebih memperhatikan segala aspek perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Sedangkan prinsip integritas diartikan sebagai penggabungan keterampilan anak yang terdiri dari enam aspek perkembangan (Nur, 2019). Mengintegrasikan enam aspek perkembangan anak sesuai tugasnya merupakan hal yang tidak mudah dan harus dipadukan dengan komponen penunjang lainnya, seperti kurikulum. Dalam hal ini, pendidik membutuhkan kreativitas dan keterampilan inovatif (Oktaviani & Dimiyati, 2021) untuk merencanakan pelaksanaan program PAUD Integratif Holistik (HI) yang menyenangkan.

Implementasi pelaksanaan prinsip holistik integratif dibantu oleh pengelola yang memiliki minat di bidang pendidikan secara lebih mendalam dan dijadikan sebagai coordinator. Pengelola diatur oleh kepala sekolah dan dibantu oleh seorang yang disebut tutor (Laila, 2013). PAUD Holistik Integratif adalah kegiatan PAUD integratif yang meliputi kegiatan mendidik dan memperluas pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua seperti pendidikan karakter, kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan gizi, serta perilaku. Sejalan dengan hal tersebut, (Wahyuni, 2019) menyampaikan bahwa stimulan yang diberikan juga termasuk upaya dalam pembinaan anak usia dini melalui tiga pilar yaitu parenting, manajemen gizi dan kesehatan, dan dukungan pendidikan. Upaya pembinaan anak usia dini melalui tiga pilar perlu ditangani secara bersamaan karena saling berkesinambungan. Dengan demikian, perencanaan sangat diperlukan untuk menyelaraskan tujuan dengan pelaksanaan.

Adapun tujuan dari perencanaan pelaksanaan program PAUD integratif holistik adalah (1) memberdayakan orang tua; (2) mengisi waktu luang orang tua dengan pendidikan; (3) memperluas wawasan orang tua. Melalui holistik dan integratif diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan pada Lembaga PAUD agar mampu memberikan pembelajaran yang menstimulasi tumbuh dan kembangnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa pendidikan berbasis holistik integratif penting dilakukan untuk menstimulasi 80% pertumbuhan dan perkembangan anak (Wati, 2018). Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa anak akan kehilangan kesempatan untuk berkembang dengan baik apabila pembelajaran yang diberikan terlalu mengarah kepada akademik (Sofiaty, 2020). Apabila demikian, maka anak tidak dapat berpikir kritis, tidak mampu menyelesaikan masalah dan berpengaruh juga pada daya kreativitasnya. Senada dengan hal tersebut, kreativitas termasuk dalam dimensi yang perlu diperhatikan dalam menstimulasi perkembangan anak secara holistik, kreativitas berjalan beriringan dengan dimensi sosial, emosional, fisik, kognitif, dan bahasa (Eko Siswoyo et al., n.d.).

Bentuk penerapan PAUD berbasis holistik integratif pada lembaga PAUD menurut (Sofiaty, 2020), antara lain:

1. Menerapkan program kegiatan pengasuhan Holistik Integratif (HI) untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini
2. Menerapkan program kegiatan pengasuhan Holistik Integratif (HI) untuk mengoptimalkan kesadaran orang tua terhadap perlindungan AUD
3. Implementasi kebijakan pemangku kepentingan di lembaga serta penerapan prinsip tumbuh kembang anak dengan analisis SWOT

4. Penerapan keterlibatan guru dalam mendampingi orang tua untuk pertumbuhan dan perkembangan aktivitas anak
5. Penerapan keterlibatan orang tua dalam prinsip dan perlindungan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini
6. Pemerintah, guru dan orang tua bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam menstimulasi tumbuh kembang dan menerapkan perlindungan bagi anak.

Adapun pelaksanaan penerapan PAUD dengan berbasis Holistik Integratif (HI) untuk membangun karakter anak sejak sedini mungkin. Membangun karakter dan nilai moral pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, seperti pembiasaan, keteladanan, dan penerapan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Widodo & P, 2017), membangun karakter anak sangat sukar dilakukan tanpa adanya integrasi dalam kegiatan pembelajaran, dan tidak akan berjalan secara konsisten apabila tidak diterapkan secara menyeluruh dan utuh. Penerapan pembelajaran holistik integratif di PAUD dapat efektif dan efisien apabila dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan (Afifah, 2022). Menurut Suyanto dalam (Hijriyani & Machali, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran holistik integratif dirancang untuk membantu anak dalam memecahkan masalah melalui kegiatan yang mencerminkan peristiwa kehidupan nyata. Sejalan dengan hal ini, (Afifah, 2022) mengatakan bahwa secara naluriah anak memahami sesuatu berdasarkan konteks dari lingkungan sekitarnya secara mendasar. Menurut Sujiyo dalam (Hijriyani & Machali, 2017), pendidikan anak usia dini holistik integratif menampilkan pendidikan anak usia dini yang komprehensif, pengasuhan anak, pendidikan dini di rumah dan layanan kesehatan dan gizi dan pusat pendidikan,

penyediaan kebersihan yang baik dan sehat, dan perlindungan hukum terhadap pelecehan anak termasuk eksploitasi dan kekerasan.

Masa kanak-kanak merupakan sarana pendidikan yang sangat mendasar untuk memberikan kerangka dasar bagi pembentukan dan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar seorang anak untuk proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran pada saat itu meletakkan dasar bagi proses pendidikan selanjutnya.

### SIMPULAN

PAUD Holistik Terpadu merupakan pembinaan anak usia dini secara komprehensif yang meliputi pelayanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan untuk mengoptimalkan seluruh aspek tumbuh kembang anak, dan beragam di tingkat masyarakat, pemerintah daerah dan pusat. pemangku kepentingan. PAUD holistik integratif bertujuan untuk memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan esensial dan mampu melindungi anak dari segala bentuk kekerasan.

Pelaksanaan PAUD holistik integratif dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan untuk mendukung perkembangan pertumbuhan dan kesehatan yang optimal. Melalui holistik dan integratif diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan pada Lembaga PAUD agar mampu memberikan pembelajaran yang menstimulasi tumbuh dan kembangnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Filza, D., L., Salsabillah, A. P., Zulfahmi, M.N., & Budi, E.S. (2022). Penerapan aplikasi tiktok education holistik integratif di tk tarbiyatul athfal desa kecapi kecamatan tahunan jepara. 4(1), 83-92.
- Eko Siswoyo, R., Joko, T., & Suminar, T. (n.d.). *Potensi keluarga*

- dalam Pendidikan holistik berbasis karakter pada anak usia dini. 1.*
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan pendidikan holistik-integratif dalam pelayanan kebutuhan dasar anak usia dini di kabupaten mamuju sulawesi-barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31605/ijes.v1i1.133>
- Hijriyani, Y. S., & Machali, I. (2017). *Pembelajaran holistik integratif anak usia dini dengan pendekatan cashflow quadrant di ra al muttaqin tasikmalaya. 3(2).*
- Laila, L. Z. I. (2013). Penyelenggaraan program paud holistik integratif di paud siwi kencana kota semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 73–83.
- Nadlifah. (2017). *Model pembinaan pendidikan karakter holistik integratif di paud terpadu an-nur sleman yogyakarta. 3(1), 27–36.*
- Nur, F. S. (2019). Penerapan layanan paud holistik integratif pada satuan paud. *Paud Dikmas Sumbar.Kemdikbud*, 6(5), 4287–4296. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587>
- Oktaviani, D. A., & Dimiyati, D. (2021). Penerapan paud holistik integratif pada masa pandemic movie 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1870–1882. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>
- Pramudyani, A. V. R., Kurniawan, M. R., Rasyid, H., & Sujarwo. (2017). Kurikulum holistik integratif berbasis permainan tradisional pada paud di yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 86–96.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Sofiaty, A. (2020). *Penerapan program parenting paud holistik integratif (hi) dalam mengoptimalkan tumbuh kembang dan perlindungan anak usia dini. November, 192–204.*
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d)*. CV. ALFABETA.
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan anak usia dini (paud) holistik integratif. *Qalamuna*, 2, 61–72.
- Wati, R. K. (2018). *Pelatihan pendidikan holistik berbasis karakter (character-based integrated learning) pada guru paud aisyiah insan mentari sumbang dan tk pertiwi sumbang. 477–486.*
- Widodo, H., & P, A. V. R. (2017). *Pendidikan karakter holistik integratif di paud ngampilan yogyakarta. 3(2), 135–150.*
- Windarsih, C. A., Sumitra, A., Jumiatin, D., & Elshap, D. S. (2020). *Penerapan program holistik integratif dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak usia dini. 7(1), 1–11.*